

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ukiran *Pa'lolo Tabang* merupakan salah satu bentuk *passura'* Toraja yang tidak hanya memiliki nilai estetis, tetapi juga memuat makna simbolik yang mendalam. Ukiran ini dipahami sebagai lambang pertumbuhan, kehidupan, kesinambungan, dan harapan bagi keluarga serta masyarakat Toraja. Selanjutnya, ukiran *Pa'lolo Tabang* mengandung nilai-nilai Kristiani yang relevan dengan kehidupan masyarakat, yaitu nilai pengharapan, persekutuan, syukur, tanggung jawab, pewarisan, dan penghormatan terhadap kehidupan. Nilai-nilai tersebut menunjukkan adanya kesesuaian antara simbol budaya Toraja dengan ajaran iman Kristen dalam perspektif teologi kontekstual.

Dengan demikian, ukiran *Pa'lolo Tabang* dapat dipahami sebagai media pewarisan nilai budaya sekaligus sarana pembelajaran iman yang kontekstual bagi masyarakat Toraja, khususnya generasi muda, agar tetap menghargai warisan leluhur dan menghayati nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Generasi muda Toraja diharapkan lebih mengenal dan memahami makna ukiran *Pa'lolo Tabang*, sehingga tidak memandangnya hanya sebagai hiasan semata.
2. Masyarakat Toraja perlu terus melestarikan ukiran tradisional sebagai bagian dari identitas budaya dan sarana pewarisan nilai kehidupan kepada generasi berikutnya.
3. Gereja diharapkan dapat memanfaatkan simbol-simbol budaya lokal, termasuk *Pa'lolo Tabang*, dalam pengajaran dan pembinaan iman yang kontekstual.
4. Lembaga pendidikan, khususnya Program Studi Pendidikan Agama Kristen, perlu mengembangkan kajian budaya lokal sebagai sumber pembelajaran yang memperkaya pemahaman iman Kristen.
5. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian lanjutan terhadap motif ukiran Toraja lainnya agar kekayaan makna budaya dan nilai Kristiani di dalamnya semakin dipahami secara luas.